

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, baik secara teoritis maupun analisis data penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kelompok terhadap kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Arbaatunisa, penulis dapat mencapai kesimpulan berikut:

1. Pengaruh dari penerapan model pembelajaran kelompok terhadap kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Arbaatunisa. Hal ini dapat dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *pre-test* 17,27 dan nilai rata-rata pada *post-test* 31,91 dengan jumlah 11 anak. Dengan pencapaian rata-rata peningkatan (*gain*) sebesar 14,64. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,348$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$ didapat $t_{tabel} = 2.120$ ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. (0.000) lebih kecil dari 0.05, artinya model pembelajaran kelompok memberikan pengaruh terhadap kemampuan sosial anak.
2. Hasil analisis data yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara penerapan model pembelajaran kelompok dan model pembelajaran klasikal terhadap kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun di RA Arbaatunisa. Model pembelajaran kelompok menghasilkan rata-rata peningkatan sebesar 14.64 poin, yang jauh dari rata-rata model klasikal sebesar 8,75. Hasil hipotesis juga menunjukkan nilai $t_{hitung} = 9,348$ jauh lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2.120$, nilai Signifikasi (0.000) yang jauh lebih kecil dari batas toleransi kesalahan $\alpha = 0.05$. Secara keseluruhan, peningkatan 5.89 poin dalam kelompok eksperimen dibanding kontrol.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk secara konsisten menggunakan Model Pembelajaran Kelompok sebagai model utama untuk kegiatan inti harian mereka. Alokasikan waktu yang cukup untuk kegiatan bergantian dalam kelompok-kelompok kecil sesuai dengan tahap pelaksanaan model untuk meningkatkan interaksi dan kerja sama anak.

2. Bagi Lembaga

Sangat disarankan agar lembaga menjadikan Model Pembelajaran Kelompok sebagai prosedur operasional standar (SOP) utama dalam kurikulum mereka, terutama dalam hal kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan aspek sosial dan emosional anak. Pastikan ruang dan alat peraga tersedia untuk kegiatan kelompok kecil. Lingkungan fisik harus nyaman dan memungkinkan anak bergerak dan berinteraksi secara aktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan menambahkan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam dengan guru dan observasi yang lebih lama dengan partisipan. Termasuk masalah, perspektif guru, dan dinamika interaksi kelompok tertentu, tujuan kami adalah untuk mengetahui mengapa model kelompok berhasil. Untuk mengetahui seberapa lama peningkatan kemampuan sosial yang diperoleh anak dapat bertahan, lakukan penelitian dengan durasi intervensi yang lebih lama atau menyertakan tindak lanjut, atau tindak lanjut, pasca-intervensi.